

SINOPSIS

Kehamilan merupakan suatu keadaan fisiologis dimana hasil konsepsi ditanamkan di dalam rahim atau di tempat lain di dalam tubuh. Meskipun kehamilan fisiologis umumnya berjalan normal, namun ada kemungkinan kehamilan resiko sangat tinggi yang disebabkan oleh (umur ≥ 35 tahun, anemia, Riwayat abortus). Prevalensi kehamilan dengan risiko sangat tinggi di Kabupaten Bangkalan pada tahun 2023 yang disebabkan oleh (usia ≥ 35 tahun) sebesar 3,2%, Menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2020, Bangkalan pada tahun 2022 memiliki frekuensi anemia pada ibu hamil umur lebih dari 35 tahun (4,7%). Presentase abortus 5,7% pada kelompok umur lebih dari 35 tahun (Kemenkes RI, 2019). Tujuan dari studi kasus ini adalah memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan TM III dengan resiko sangat tinggi (umur ≥ 35 tahun, anemia, Riwayat abortus) di wilayah kerja Puskesmas Jaddih Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan.

Metode yang digunakan dalam studi kasus yaitu asuhan kebidanan kehamilan dengan pendekatan one case study. Subjek dalam studi kasus yaitu ibu hamil TM III dengan resiko sangat tinggi (umur ≥ 35 tahun, anemia, Riwayat abortus) di wilayah kerja Puskesmas Jaddih, Kabupaten Bangkalan. Waktu yang diperlukan yaitu dari bulan Januari hingga Juni 2024. Sumber data berasal dari sumber data primer dan sekunder yang diperoleh dari hasil anamnesa, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Penatalaksanaan meliputi intervensi, implementasi, dan evaluasi yang mengacu pada permasalahan klien. Penyajian data disajikan melalui format asuhan kebidanan dengan dokumentasi SOAP.

Hasil yang didapatkan meliputi data subjektif yaitu Ny. S berusia 37 tahun, mengeluh nyeri punggung dan nyeri perut bagian bawah, serta ibu mengatakan memiliki riwayat abortus pada kehamilan yang pertama. Data objektif didapatkan kondisi umum ibu baik, kesadaran composmentis, TD: 90/60 mmHg, BB sebelum hamil 45 kg, BB saat ini 55 Kg, TB 153 cm, IMT 23,5 kg/m², muka dan konjungtiva tampak pucat, TFU teraba pada 3 jari diatas pusat (26 cm), kepala belum masuk PAP, DJJ 138x/menit, pemeriksaan penunjang Hb 9,8 gr/dl. Analisa yang ditentukan berdasarkan nomenklatur kebidanan yaitu G4P2A1 UK 33-34 minggu dengan resiko sangat tinggi (umur ≥ 35 tahun, anemia, Riwayat abortus), janin tunggal hidup intrauteri letak kepala. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu dengan menjelaskan kepada ibu mengenai kondisinya, mengajarkan prenatal yoga, memberikan KIE tentang makanan yang tinggi zat besi dan menghambat penyerapan zat besi, serta pemberian terapi untuk menanggulangi anemia berupa tablet fe. Setelah dilakukan asuhan sebanyak 3 kali kunjungan dengan kurun waktu 4 minggu didapatkan keluhan yang dirasakan ibu berupa nyeri punggung dan nyeri perut bagian bawah dapat teratasi dengan baik, dan kadar hemoglobin ibu mengalami peningkatan menjadi 10,9 gr/dl. Tidak ada komplikasi lain yang menyertai seperti hipertensi, preeklamsia, dan diabetes gestasional. Melaksanakan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K). Perencanaan tempat bersalin pada ibu resiko sangat tinggi dianjurkan bersalin di puskesmas/rumah sakit dan ibu bersedia bersalin di puskesmas.

Kesimpulan dari studi kasus asuhan kebidanan kehamilan dengan resiko sangat tinggi berhasil dilakukan dengan baik karena kondisi ibu mengalami perbaikan serta komplikasi berhasil diantisipasi. Diharapkan bagi lahan praktik dapat menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan maksimal pada ibu hamil khususnya pada ibu dengan kehamilan resiko sangat tinggi. Dan bagi pasien diharapkan tetap semangat dalam melakukan prenatal yoga, serta rutin mengonsumsi makanan tinggi zat besi dan tablet fe sehingga keluhan yang pernah dirasakan tidak terulang kembali serta anemia pada ibu dapat teratasi.